

# Deddy-Ahmad Terlalu Dini

Manuver terus mengalir. Namun, klaim sepihak terkait dengan pencalonan bisa memengaruhi peta koalisi.

**BAYU ANGGORO**  
anggoro@mediaindonesia.com

**L**ANGKAH Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam menahbiskan Deddy Mizwar-Ahmad Syaikh untuk bertarung di Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jawa Barat 2018 dikecam Partai Gerindra.

Wakil Ketua DPP Partai Gerindra Ferry Juliantono mengatakan pengusungan calon yang dinyatakan Presiden PKS Sohibul Iman itu, selain terlalu dini, belum punya kesepakatan resmi dengan pihaknya. Terlebih pendaftaran pun masih cukup panjang, Januari 2018.

"Waktunya kurang tepat, masih lima bulan lagi," kata Ferry di Bandung, Jabar, kemarin. Dia menjelaskan saat ini partainya masih memantapkan persiapan menjelang ajang demokrasi tersebut.

Kader Gerindra yang berpotensi diusung masih terus melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk memaksimalkan tingkat popularitas, kesukaan, hingga keterpilihan. "Jadi, belum sampai pada keputusan pasangan calon," tegasnya.

Ferry khawatir manuver Presiden PKS memupus harapan kader-kader lain yang berniat maju. Selain itu, hal tersebut akan menghambat proses

koalisi yang dibangun. "Kami ingin koalisi yang dibangun ini tidak hanya Gerindra dan PKS, tetapi PAN dan Demokrat juga bisa bergabung," lanjutnya.

Manuver PKS itu ternyata didukung cabug dari Partai Golkar Dedi Mulyadi. Menurutnya, kedua calon tersebut cukup ideal karena telah memiliki pengalaman di birokrasi.

## Belum direkomendasikan

Terkait dengan pilkada di Kabupaten Cirebon, DPP PDIP baru akan mengeluarkan rekomendasi pada November mendatang. Ketua DPP PDIP Rokhmin Dahuri menjelaskan hingga kini masih belum mengeluarkan rekomendasi siapa yang akan diusung karena masih melihat berbagai situasi dan kondisi.

"Rekomendasi masih belum tentu jatuh ke tangan siapa-siapa, termasuk petahana," ujar Rokhmin. Menurutnya, hasil survei DPD PDIP Jabar yang memenangkan Bupati Cirebon Sunjaya Purwadisastra belum final. Alasannya, bakal calon lain dapat berusaha untuk memperjuangkan elektabilitas dan popularitas.

"Ada mekanisme partai yang akan menentukan siapa yang akan mendapatkan rekomendasi itu. Bakal calon lain jangan putus asa dan putus se-

matang," tambah Darmin.

Sementara itu, terkait dengan penganggaran pilkada, pelaksanaan di Banyumas, Jateng, mencapai Rp55,6 miliar. Dari jumlah tersebut ditanggung APBD kabupaten Rp22,45 miliar dan sumber dari APBD Provinsi Jateng senilai Rp33,21 miliar. Pemprov mengalokasikan anggaran karena KPU Banyumas tidak hanya menggelar pilkada bupati, tetapi juga untuk gubernur.

Namun, penganggaran serupa sebesar Rp229 miliar untuk Pilgub Bali 2018 dinilai terlalu besar. Nominal itu dianggap hanya menghambur-hamburkan uang rakyat. "Tidak masuk akal. Anggaran pilgub Bali lebih besar daripada pilgub Jawa Barat. Makanya dalam rapat bangun beberapa hari lalu saya tidak setuju dengan besaran dana tersebut. Dana tersebut tidak realistis dan saya minta pemprov mengkaji ulang," ujar anggota banggar dari Partai NasDem, Nyoman Tirtawan.

Untuk Pilkada Jabar 2018 (pilgub dan pilkada 16 kabupaten/kota) dengan sekitar 30 juta pemilih, dana disepakati pada besaran Rp1,16 triliun. Di Bali dengan sekitar 3 juta pemilih (pilgub dan dua pilkada kabupaten), dana yang dianggarkan Rp299 miliar.

"Kalau secara komparatif dan rasional, anggaran untuk pilkada Bali 10% dari pilkada Jabar. Jadi, anggaran untuk pilkada Bali sekitar Rp116,4 miliar," tegas Tirtawan. (UL/RF/OL/LD/OL-4)



ANTARA/SEPTIANDA PERDANA

**PEMECATAN ANGGOTA KEPOLISIAN:** Kapolda Sumut Irjen Paulus Waterpauw (kiri) melepas seragam Briptu Syaiful dan sejumlah anggota kepolisian yang dipecat tidak hormat di Polda Sumut, Medan, Sumatera Utara, kemarin. Polda Sumut memecat 17 anggota Polri, 5 di antara mereka terlibat dalam penyalahgunaan narkoba serta tindak pidana desersi dan pencurian.

## BNN Tangkap Anggota Polri dan TNI

**BADAN** Narkotika Nasional (BNN) menangkap tiga anggota Polri dan seorang personel TNI yang sedang mengonsumsi sabu.

Penangkapan pada Rabu (26/7) dilakukan BNN Kota Lubuklinggau dibantu Polres Lubuklinggau dan BNN Provinsi Sumatera Selatan.

Kasi Pemberantasan BNNK Lubuklinggau AK Sukirman di Palembang, memaparkan empat aparat yang ditangkap ialah anggota Polsek Linggau Timur Brigadir AW serta Brigadir MG, anggota

Brimob Brigadir DD, dan anggota TNI berinisial Serka ZN.

BNN juga menangkap lima warga sipil yang sedang ikut pesta narkoba di sebuah rumah di Kelurahan Tabapingin, Kota Lubuklinggau.

Dari lima orang itu, seorang di antara mereka ialah mantan anggota Polres Musirawas berinisial AD. Empat lainnya berinisial LO, EF, DR, dan WW. "LO dan EF diduga sebagai penyedia sabu," kata Sukirman.

Penangkapan, jelasnya, dilakukan setelah penyelidikan

an selama sebulan. Penggerebekan dilakukan di saat sembilan orang itu tengah berpesta sabu.

Saat penggerebekan, barang bukti yang ditemukan berupa enam paket sabu beserta alat isap.

"Saat ditangkap, ada yang sedang di teras, ada yang di ruang keluarga. Melihat BNN datang, mereka mau menyelamatkan diri masing-masing. Untuk anggota TNI sudah diserahkan ke Denpom II Sriwijaya," ujarnya.

Secara terpisah, Polda Su-

matra Utara memberhentikan secara tidak hormat 17 personel. Dari jumlah itu, lima orang di antara mereka karena kasus narkoba.

"Personel Polri dipecat karena terlibat narkoba, pencurian, dan desersi," ucap Kapolda Sumut Irjen Paulus Waterpauw di Polda Sumut di Kota Medan.

Paulus memaparkan 5 orang diberhentikan karena kasus narkoba, 11 orang karena desersi, dan 1 orang karena kasus pencurian. (MY/RF/YH/DW/PS/N-1)



MI/ADI KRISTIADI

**OTT PUNGLI KEPSEK:** Anggota UPP Provinsi Jabar memeriksa daftar jumlah siswa yang menjadi korban pungli oleh oknum kepala sekolah bernama Nanang Krisnady di salah satu OTT di SMAN 27 Kota Bandung, Jawa Barat, kemarin. Sebanyak 79 siswa yang diterima diluar jalur reguler dikenakan pungutan Rp 12 juta per siswa.

## Terpidana Mati sudah Jalani 20 Tahun Penjara

**ARIS** Setiawan, 49, terpidana mati dalam kasus pembunuhan satu keluarga pada 1997, berharap bebas setelah 20 tahun hidup di dalam bui.

"Saya berharap kebijaksanaan pemerintah. Sudah 20 tahun saya menjalani hukuman, belum tahu dihukum mati atau tidak. Saya masih berharap pemohonan PK diterima hakim," kata Aris se usai sidang kedua peninjauan kembali

(PK) di Pengadilan Negeri Surabaya, Jawa Timur, kemarin.

Aris divonis mati setelah terbukti membunuh satu keluarga, yakni Nyonya Budi Santoso, Indriani Wono, Chong Lie Chen, Ling-Ling, dan Wen Shu.

Vonis mati diberikan sejak pengadilan tingkat pertama pada 19 Agustus 1997, tingkat banding pada 28 Oktober 1997, hingga kasasi di Mahkamah

Agung (MA) pada 17 Maret 1998.

Bagi jaksa penuntut umum Didik Yuda, majelis hakim sepatutnya menolak permohonan dan argumentasi Aris. Sebab, menurut dia, putusan MA sebelumnya sudah tepat.

Apalagi, sambung dia, putusan dari tingkat pertama hingga kasasi telah saling menguatkan vonis mati terhadap Aris. "Tidak ada yang salah

dalam putusan MA. Karena itu, PK tidak perlu dilakukan sebab tidak ada novum baru," katanya.

Kuasa hukum Aris, M Sholeh, berharap pengajuan PK mampu mengubah vonis pengadilan terdahulu supaya kliennya terbebas dari jeratan hukuman mati.

"Tidak ada novum (bukti baru) yang dibawa. Namun, kami memaparkan kesalahan

penerapan hukum yang dilakukan majelis hakim saat memeriksa dan mengadili perkara Aris," kata dia.

Dia melanjutkan kliennya divonis karena tuduhan perampokan dan pembunuhan berencana.

Dia membenarkan kliennya telah menghilangkan nyawa lima orang. Akan tetapi, itu dilakukan secara spontan. (FL/N-1)

## INDOKORDSA

## PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Office & Factory :  
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur  
Citeureup, Bogor 16810  
Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)					
ASET	30 Juni 2017		31 Desember 2016		30 Juni 2017	31 Desember 2016		30 Juni 2017	30 Juni 2016		30 Juni 2017	30 Juni 2016	
	USD	USD	USD	USD		USD	USD		USD	USD			
<b>ASET LANCAR</b>													
KAS DAN SETARA KAS	13.556.362,34	9.800.740,64	18.814.742,94	7.224.444,42	117.585.324,10	110.834.419,63	117.585.324,10	110.834.419,63			118.006.952,88	103.999.602,27	
PIUTANG USAHA	40.175.990,49	35.042.866,25	22.703.545,13	41.098.688,20	(91.445.316,42)	(88.579.079,89)	(91.445.316,42)	(88.579.079,89)			(113.145.265,00)	(84.563.198,05)	
PERSEDIAAN	57.445.293,07	60.195.856,86	69.318,43	428.227,89	26.140.007,68	22.255.339,74	26.140.007,68	22.255.339,74			4.861.687,88	19.436.404,22	
PIUTANG LAIN-LAIN	73.224,40	67.067,97	100.754,28	52.099,85	(3.543.338,43)	(3.116.631,68)	(3.543.338,43)	(3.116.631,68)			(1.562.001,24)	(1.900.884,52)	
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	4.178.916,82	6.575.680,03	3.723.335,86	3.196.035,47	(3.103.107,87)	(3.087.506,42)	(3.103.107,87)	(3.087.506,42)			(385.497,69)	12.999.074,03	
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.601.534,37	936.097,40	5.268.135,22	4.677.678,64	(85.961,47)	(290.540,14)	(85.961,47)	(290.540,14)			2.914.188,95	30.534.593,73	
			2.468.518,70	2.882.631,00	20.129.915,99	16.475.203,39	20.129.915,99	16.475.203,39					
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>117.031.321,49</b>	<b>112.618.309,15</b>	<b>53.148.350,56</b>	<b>59.559.805,47</b>	<b>(1.284.466,84)</b>	<b>(1.965.251,86)</b>	<b>(1.284.466,84)</b>	<b>(1.965.251,86)</b>					
ASET PAJAK DITANGGUHKAN	265.431,67	247.708,85	25.711.545,09	28.489.949,89	18.845.449,15	14.509.951,53	18.845.449,15	14.509.951,53					
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>													
INVESTASI JANGKA PANJANG	49.455,98	49.455,98	5.956.316,42	5.760.501,89	(4.439.661,90)	(4.210.667,10)	(4.439.661,90)	(4.210.667,10)			(3.661.173,93)	(1.984.448,52)	
ASSET TETAP													
NILAI PEROLEHAN	458.879.133,32	452.812.090,75	36.233.960,26	38.756.038,18	14.405.787,25	10.299.284,43	14.405.787,25	10.299.284,43			1.01	138.118,02	
AKUMULASI PENYUSUTAN	(294.076.608,09)	(286.128.315,88)											
NILAI BUKU	164.802.525,23	166.683.774,87											
UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP	932.197,17	1.391.679,44											
PROPERTI INVESTASI	11.401.373,18	11.401.373,18											
ASET TAK BERWALID - bersih	2.058.241,34	1.385.286,55											
GOODWILL	1.548.663,00	1.548.663,00											
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	879.536,76	734.245,09											
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>181.937.424,33</b>	<b>183.442.186,96</b>	<b>209.586.435,00</b>	<b>197.744.652,46</b>	<b>14.405.787,25</b>	<b>10.299.284,43</b>	<b>14.405.787,25</b>	<b>10.299.284,43</b>					
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>298.968.745,82</b>	<b>296.060.496,11</b>	<b>298.968.745,82</b>	<b>296.060.496,11</b>	<b>0,028</b>	<b>0,020</b>	<b>0,028</b>	<b>0,020</b>					

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)									
	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL DISETOR	SALDO LABA DITENTUKAN PENGUNAANNYA	SALDO LABA TIDAK DITENTUKAN PENGUNAANNYA	SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	KEKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	KEPENTINGAN NONPENGENDALI	JUMLAH EKUITAS
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	130.404.630,36	1.676.502,15	858.646,37	26.624.603,17	6.028.807,56	(797.675,71)	164.795.513,90	18.138.268,34	182.933.782,24
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	-	-	-	8.889.090,14	-	(172.608,63)	8.889.090,14	1.410.194,29	10.299.284,43
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	693.886,23	693.886,23	693.886,23	387.101,79	(172.608,63)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	1.080.988,02
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>130.404.630,36</b>	<b>1.676.502,15</b>	<b>858.646,37</b>	<b>35.513.693,31</b>	<b>6.722.693,79</b>	<b>(970.284,34)</b>	<b>174.205.881,64</b>	<b>19.935.564,42</b>	<b>194.141.446,06</b>
CADANGAN UMUM	-	-	37.761,50	(37.761,50)	-	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	(4.248.168,57)	-	-	(4.248.168,57)	(1.420.240,75)	(5.668.409,32)
<b>SALDO PER 30 JUNI 2016</b>	<b>130.404.630,36</b>	<b>1.676.502,15</b>	<b>896.407,87</b>	<b>31.227.763,24</b>	<b>6.722.693,79</b>	<b>(970.284,34)</b>	<b>185.515.323,67</b>	<b>188.473.036,74</b>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	13.404.630,36	1.676.502,15	896.407,87	41.605.173,13	6.344.104,95	(1.066.711,00)	179.860.107,46	17.884.545,00	197.744.652,46
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	-	-	-	12.465.194,44	-	-	12.465.194,44	1.940.592,81	14.405.787,25
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	1.602.951,22	1.602.951,22	1.602.951,22	894.246,51	2.497.197,73
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	19.715,89
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>13.404.630,36</b>	<b>1.676.502,15</b>	<b>896.407,87</b>	<b>54.070.367,57</b>	<b>7.947.056,17</b>	<b>(1.046.995,11)</b>	<b>193.947.969,01</b>	<b>20.719.384,32</b>	<b>214.667.353,33</b>
CADANGAN UMUM	-	-	37.636,43	(37.636,43)	-	-	-	-	-
DIVIDEN	-	-	-	(5.080.918,33)	-	-	(5.080.918,33)	-	(5.080.918,33)
<b>SALDO PER 30 JUNI 2017</b>	<b>13.404.630,36</b>	<b>1.676.502,15</b>	<b>934.044,30</b>	<b>48.951.812,81</b>	<b>7.947.056,17</b>	<b>(1.046.995,11)</b>	<b>188.867.050,68</b>	<b>20.719.384,32</b>	<b>209.586.435,00</b>

Citeureup, 28 Juli 2017

DIREKSI

PT INDO KORDSA Tbk.